

## ABSTRAK

**Zikri Abdul Aziz** : “*Manajemen Pembiayaan Madrasah (Penelitian di MTs Negeri 1 Kota Serang).*”

Pendidikan merupakan faktor yang dapat menentukan kualitas hidup suatu bangsa sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka pendidikan tidak terlepas dari ketersediaan dana. komponen produksi yang menentukan terlaksanannya kegiatan pembelajaran di Madrasah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Latar alamiah MTsN 1 Kota Serang, (2) Sumber pembiayaan di MTs Negeri 1 Kota Serang, (3) *budgeting* pembiayaan di MTsN 1 Kota Serang, (4) *accounting* pembiayaan di MTsN 1 Kota Serang, (5) *auditing* pembiayaan di MTsN 1 Kota Serang, (6) Faktor penunjang dan Penghambat pembiayaan di MTsN 1 Kota Serang, (7) Hasil yang dicapai dari pengelolaan pembiayaan di MTsN 1 Kota Serang.

Pengelolaan biaya pendidikan memiliki tiga tahap penting, yaitu: perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Ketiga tahap tersebut ketika diterapkan dalam manajemen pembiayaan pendidikan menjadi tahap perencanaan (*budgeting*), tahap pelaksanaan (*accounting*), dan tahap pengawasan dan evaluasi Pembiayaan (*auditing*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. dengan metode deskriptif. Peneliti mendeskripsikan temuan-temuan dari fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun sumber data utama adalah Kepala Madrasah, Kepala TU, Bendahara, Humas sebagai *key informan* yang dilanjutkan dengan *snowbal process*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pembiayaan madrasah di MTsN 1 Kota Serang menunjukkan adanya tahapan dalam manajemen Pembiayaan. Pertama ‘*budgeting*’, proses manajemen pembiayaan tersebut, meliputi: analisis pembiayaan dan penganggaran. Kedua, ‘*accounting*’, proses manajemen pembiayaan tersebut meliputi: penerimaan dan pengeluaran penggunaan dana. Ketiga ‘*auditing*’, proses manajemen pembiayaan tersebut meliputi: pemeriksaan terhadap penerimaan, pengeluaran dan pertanggungjawaban pembiayaan kepada pengawas pembiayaan madrasah. Faktor penunjangnya dalam pembiayaan di MTsN 1 Kota Serang terdiri dari: adanya bantuan finansial langsung dari pemerintah, penggunaan sistem akuntansi instansi dalam proses pembiayaan madrasah, sumber dana yang memadai, lingkungan masyarakat yang mendukung adanya kegiatan pembiayaan madrasah. Sementara faktor penghambatnya, meliputi: bantuan dari pemerintah yang agak lambat datangnya, pendapatan yang didapat dari orang tua peserta didik yang tidak sesuai dengan yang diharapkan sekolah, sistem akuntansi instansi yang kadang sulit digunakan. Hasil dari Manajemen pembiayaan di MTsN 1 Kota Serang terwujudnya sarana prasana yang baik, prestasi-prestasi kegiatan dan alumni yang berkualitas yang membuat MTsN 1 Kota serang dikenal.